

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Muslim dan Tanggung Jawab Terhadap “Yang Lain” Kritik Egologi Perspektif Emmanuel Levinas” ini ditulis oleh Hendrick Nur Cholis dengan Promotor Prof. Dr. Teguh, M. Ag. Dan Prof. Dr. Maftukhin, M. Ag.

Kata Kunci: Muslim, Tanggung Jawab, dan Yang Lain

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya isu intoleransi yang menjamur di masyarakat khususnya kebebasan berkeyakinan dan beragama. Tindakan intoleransi ini banyak dilakukan oleh muslim yang merupakan agama mayoritas di Indonesia. Perlakuan diskriminatif yang dilakukan muslim merupakan upaya penyatuan dari yang plural dan jamak. Padahal sudah seharusnya perbedaan dimaknai sebagai yang berbeda dan unik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana relasi antar agama khususnya Islam sebagai agama mayoritas dengan agama-agama yang lain yang ada di Indonesia? 2) bagaimana etika tanggung jawab Emmanuel Levinas menjadi landasan filosofis muslim terhadap keberagamaan di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan relasi antar agama khususnya Islam dengan agama-agama yang lain yang ada di Indonesia. Kemudian untuk menganalisis tanggung jawab muslim terhadap yang lain perspektif Emmanuel Levinas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode riset kepustakaan, pengumpulan datanya menggunakan penelaahan terhadap literatur-literatur yang ada telah ditentukan. Sementara analisis datanya adalah analisis filosofis. Terdapat beberapa metodis yang digunakan, meliputi interpretasi, koherensi intern, holistika, idealisasi, dan refleksi filosofis peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi antar agama khususnya Islam dengan agama yang lain adalah buruk. Ini ditunjukkan dengan banyaknya kasus intoleransi yang menjamur sebagian besar dilakukan oleh muslim. Padahal dalam Islam sendiri terdapat konsep *Rahmatan lil Alamin* yaitu agama kasih sayang. Jika dihubungkan dengan Levinas konsep ini sangat relevan karena eksistensi akan muslim ditentukan adanya yang lain. Selain itu ada ajaran zakat dan sedekah yang mengedepankan prinsip kesetaraan, keadilan, dan kasih sayang. Kedua ajaran ini juga yang membuat Islam unik dari yang lain.

ABSTRACT

This thesis with the title “Muslims and Responsibilities Towards ‘Otherness’ Ecology Criticism Perspective of Emmanuel Levinas” was written by Hendrick Nur Cholis with Promoter Prof. Dr. Teguh, M. Ag. And Prof. Dr. Maftukhin, M. Ag.

Keywords: Muslim, Responsibility, and Otherness

This research is motivated by the rampant issue of intolerance that mushroomed in society, especially freedom of belief and religion. This act of intolerance is mostly done by Muslims who are the majority religion in Indonesia. Discriminatory treatment carried out by Muslims is an effort to unify the plural and plural. Whereas differences should be interpreted as different and unique.

The formulation of the problems in this study are 1) how is the relationship between religions, especially Islam as the majority religion with other religions in Indonesia? 2) how Emmanuel Levinas' ethics of responsibility becomes a Muslim philosophical foundation for diversity in Indonesia.

The purpose of this study is to describe the relationship between religions, especially Islam with other religions in Indonesia. Then to analyze the responsibility of muslims towards others from the perspective of Emmanuel Levinas.

This research is conducted using the literature research method, the data collection uses a review of the existing literature that has been determined. While the data analysis is philosophical analysis. There are several methodical methods used, including interpretation, internal coherence, holistica, idealization, and researcher's philosophical reflection.

The results show that relations between religions, especially Islam and other religions, are bad. This is indicated by the many cases of intolerance that mushroomed mostly by Muslims. Whereas in Islam itself there is the concept of *Rahmatan lil Alamin*, the religion of compassion. If connected with Levinas, this concept is very relevant because the existence of Muslims is determined by the existence of others. In addition, there are teachings of zakat and alms that prioritize the principles of equality, justice, and compassion. These two teachings also make Islam unique from others.